

ABSTRACT

ARYANI WAHYU PUTRI (2005). DEREK WALCOTT'S *PANTOMIME*: A REACTION TOWARD OPPRESSION DURING COLONIZATION. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The thesis shows how Derek Walcott exploits his play *Pantomime* as a reaction toward oppression during colonization through its characters and setting. Unlike other colonial literatures, *Pantomime* shares cultures, opinions, and ideas between the colonizers and the colonized people, so that they finally understand and respect for each other.

The writer analyzes (1) how the characters are described in the play, (2) how the setting is also described in the play, and (3) how the characters and the setting of the play reveal the idea of colonization and the oppression during colonization that show Derek Walcott's reaction toward them.

To analyze the play, the writer did several steps. The first was doing close reading of the play. The second was collecting all necessary data and sources, for example: looking for the related studies, related theories and the most suitable approach. The related studies and theories, the approach, and certain terms are found in encyclopedia, handbook, and internet sites. Finally, the writer found out that postcolonialism was the most suitable approach to analyze the play *Pantomime*. The third was doing the analysis by answering the three questions in problem formulation. In doing the analysis, the writer brainstormed her ideas by having a discussion with lecturers and friends. The last step was drawing a conclusion by making summary of all the findings made in the analysis.

The analysis shows how the characters represent the colonizer and the colonized people with their own stereotypes. Harry Trewe represents the colonizer, while Jackson Philip represents the colonized man. As a colonizer, Harry brings his own stereotype for example superior, educated, and civilized. On the other hand, Jackson is inferior, uneducated, and uncivilized. Nevertheless, due to *Pantomime* as a reaction toward the oppression during colonization, certain stereotype such as strong and brave do not belonged to Harry as the colonizer. In this play, Jackson is described as a stronger and braver man than Harry. Besides analyzing the characters, this thesis also analyzes the setting. *Pantomime* depicts the island of Tobago as the setting. The most important of taking the island of Tobago as the setting is because it used to be the colony of British Empire and now it has got its independence. Analyzing the characters and the setting, the writer concludes that Derek Walcott tries to react toward the oppression during colonization that brings certain stereotypes through those two elements.

ABSTRAK

ARYANI WAHYU PUTRI (2005). DEREK WALCOTT'S *PANTOMIME*: A REACTION TOWARD OPPRESSION DURING COLONIZATION.
Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menunjukkan bagaimana Derek Walcott menggunakan salah satu hasil karya dramanya yang berjudul *Pantomime* sebagai reaksi terhadap kolonialisasi melalui karakter dan settingnya. Berbeda dengan karya-karya tentang postkolonial yang lain, *Pantomime* menceritakan pembagian budaya, opini, dan ide antara penjajah dan orang yang terjajah, sehingga mereka akhirnya mengerti dan menghormati satu sama lain.

Penulis menganalisa (1) bagaimana penggambaran karakter dalam drama tersebut, (2) bagaimana penggambaran setting dalam drama tersebut, dan (3) bagaimana karakter dan setting tersebut mengungkap ide-ide kolonialisasi dan tekanan yang terjadi selama kolonialisasi yang menunjukkan reaksi dari Derek Walcott.

Untuk menganalisa drama ini, penulis melakukan beberapa tahapan. Pertama, penulis mencoba memahami isi drama dengan cara membaca naskah drama secara berulang-ulang. Kedua, penulis mengumpulkan berbagai data dan sumber yang diperlukan, misalnya tinjauan pustaka, tinjauan teori, dan pendekatan yang paling sesuai. Tinjauan pustaka, tinjauan teori, pendekatan, dan terminologi tertentu didapat dari ensiklopedia, buku pegangan, dan situs internet. Akhirnya, penulis menemukan pendekatan postkolonial sebagai pendekatan yang paling cocok untuk menganalisa *Pantomime*. Ketiga, penulis mengerjakan analisis dengan menjawab tiga pertanyaan yang ada di formula permasalahan. Dalam melakukan analisis, penulis merangsang idenya dengan diskusi bersama dosen dan teman. Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan dengan merumuskan semua temuan dalam analisis.

Analisis menunjukkan bagaimana karakter dalam drama tersebut mewakili penjajah dan orang yang terjajah dengan stereotipe masing-masing. Harry Trewe mewakili penjajah, sedangkan Jackson Philip mewakili orang yang terjajah. Sebagai penjajah, Harry membawa stereotipe tertentu, misalnya berkedudukan tinggi, berpendidikan, dan berbudaya. Di sisi lain, Jackson berkedudukan rendah, tidak berpendidikan, dan tidak berbudaya. Namun demikian, karena *Pantomime* sebagai bentuk reaksi terhadap tekanan-tekanan selama kolonialisasi, stereotipe tertentu misalnya kuat dan berani tidak dimiliki Harry sebagai seorang penjajah. Dalam drama ini, Jackson digambarkan sebagai orang yang lebih kuat dan berani. Selain menganalisa karakter, skripsi ini juga menganalisa setting. *Pantomime* menggambarkan setting di pulau Tobago. Hal terpenting mengambil setting di pulau Tobago karena dahulu pulau ini merupakan koloni Inggris, tapi sekarang pulau ini sudah merdeka. Menganalisa karakter dan setting, penulis menarik kesimpulan bahwa Derek Walcott mencoba bereaksi terhadap tekanan-tekanan selama kolonialisasi yang membawa stereotipe tertentu melalui dua elemen tersebut.